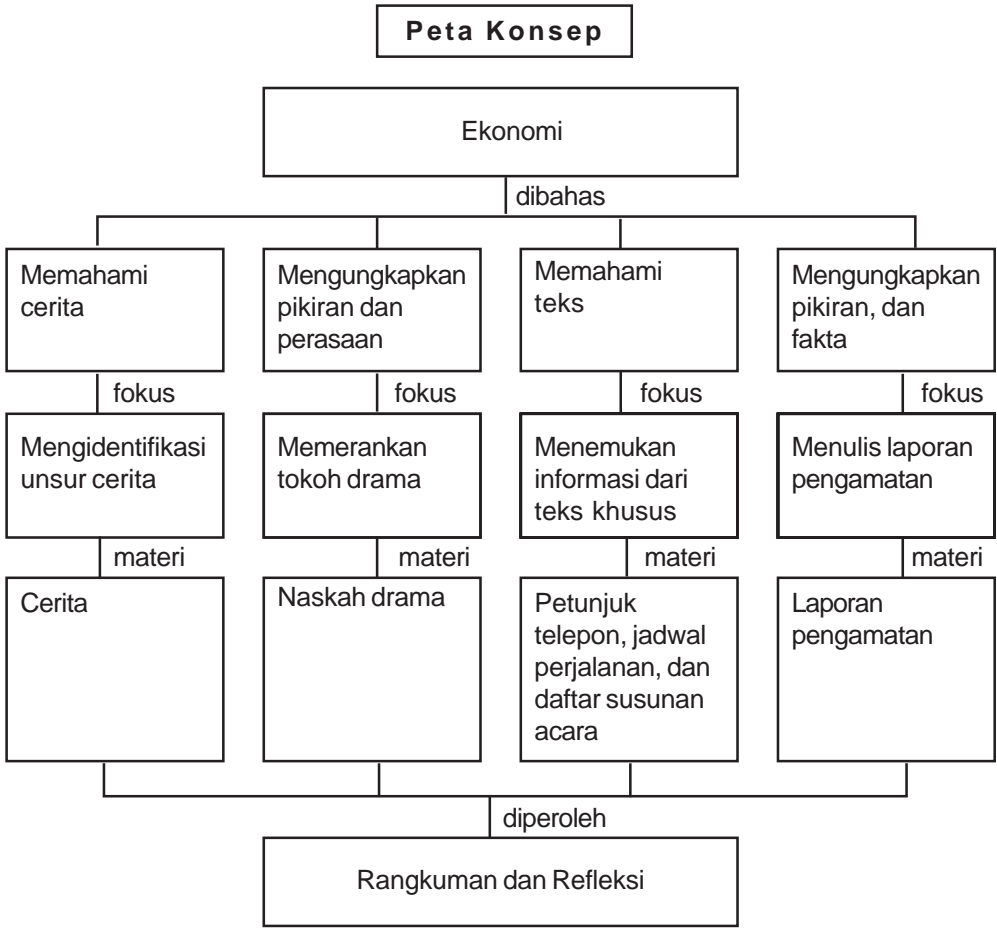


Menu Utama



Menu Tambahan: Pengetahuan Kebahasaan



A. Mendengarkan Cerita

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

1. Mencatat nama-nama dan watak tokoh dalam cerita.
2. Menyebutkan latar cerita.
3. Menanggapi isi cerita dan pesan moral di dalamnya.

Tutuplah buku kalian, kemudian sediakan secarik kertas untuk mencatat hal-hal penting dari cerita yang akan diperdengarkan gurumu!

Menaklukkan Gajah Sirkus

Di desa tempat Abunawas tinggal, ada pertunjukan sirkus. Setiap hari, pertunjukan itu ramai dikunjungi orang. Di samping karena atraksi pemainnya yang lucu, pertunjukan sirkus itu juga melibatkan banyak binatang. Binatang-binatang itu bisa melakukan sesuatu yang diperintahkan tuannya. Di antara binatang-binatang itu, yang paling menarik adalah atraksi yang dilakukan oleh gajah. Pertunjukan gajah menjadi favorit para penonton. Gajah itu bisa bermain sepak bola, meloncati lingkaran api, dan macam-macam atraksi lainnya. Tak heran bila gajah yang dimiliki sirkus itu bisa melakukan apa saja. Karena sang Tuan, pemilik sirkus, melatihnya dengan sangat keras. Bukan hanya keras, tapi cenderung kejam. Di saat melatih, pemilik sirkus itu tak segan-segan memukulkan rotan berduri, apabila sang gajah tidak bisa melaksanakan perintah si pelatih.

Suatu hari, setelah melakukan berbagai macam atraksi, sang pelatih melontarkan tantangan pada para penonton. "Gajah kami tidak hanya pintar melakukan atraksi. Tapi dia juga tidak akan taat pada orang lain kecuali diriku," sumbar pelatih pada para penonton. "Mau tahu buktinya? Silakan coba! Barang siapa bisa membuat gajah mengangguk-anggukkan kepala, dia akan kuberi hadiah seratus ribu dinar." Para penonton banyak yang penasaran dengan tantangan si pelatih. Mereka antre untuk mendapat giliran. Satu per satu mereka bertanya pada sang gajah. Tapi apa pun pertanyaan yang diajukan, jawaban sang gajah adalah gelengan kepala. Sang pelatih merasa amat bangga dan semakin besar kepala. "Ayo siapa lagi yang mau

bertanya?” ujar sang pelatih membuka lagi tantangannya.

“Aku yang akan bertanya!” tiba-tiba Abunawas menyeruak di antara kerumunan para penonton.

”Silakan! Silakan Tuan Abunawas. Kalau Tuan berhasil membuat gajahku menganggukkan kepala, akan kami hadiahi uang tunai seratus ribu dinar. Tunai!” kata sang pelatih berkesan meremehkan kemampuan Abunawas.

”Hai gajah!” Abunawas mulai melontarkan muslihatnya. “Apakah kau mau kuberi hadiah?” Gajah itu menggelengkan kepalanya. Para penonton pun bersorak memuji kecerdikan sang gajah. ”Atau kalau kamu tidak mau hadiah, aku punya usul lain. Bagaimana kalau kamu kubebaskan dari belenggu sirkus keparat ini?” Sang gajah kembali menggeleng. Dia sama sekali tak bergeming. Iming-iming Abunawas tak mampu membuat sang gajah tergoda.

”Jangan hanya geleng-geleng kepala. Jawablah!” bentak Abunawas pura-pura gusar. “Kalau kamu tetap geleng-geleng kepala, kau akan kuadukan pada tuanmu, lho! Apakah kamu tidak takut kepada tuanmu?” Sang gajah hendak menggeleng tapi spontan diurungkannya. Dia mulai ragu. Bayangan rotan berduri menyelimuti benaknya. Kebimbangan sang gajah benar-benar dimanfaatkan oleh Abunawas.

”Ayo jawab! Apakah kamu tidak takut dengan tuanmu, hah?! Kau takut, kan? Kau takut dicambuk dengan rotan berduri, kan?” cecar Abunawas menjatuhkan mental sang gajah. Sang gajah ketakutan. Dia akhirnya menganggukkan kepala saking takutnya. Seketika penonton terperangah. Mereka bersorak sorai. Tepukan meriah diberikan pada Abunawas. Sebaliknya. Pemilik sirkus menjadi gusar. Dia menatap tajam sang gajah. Dia seakan mendamprat binatang peliharaannya itu.

”Belum. Aku belum kalah,” kata sang pemilik sirkus pada Abunawas. “Aku mau mengajakmu bertaruh sekali lagi. Kalau kau bisa membuat gajahku menggelengkan kepala, akan kubayar engkau seratus ribu dinar lagi. Tapi kalau kau gagal, berarti impas. Bagaimana, setuju?!” Abunawas menerima tantangan itu. Dia mencari akal untuk membuat gajah itu menggelengkan kepala. Disaat dia garuk-garuk kepala memikirkan muslihat, Abunawas menemukan sebutir nasi di kepalanya. “Rupanya aku sarapan terlalu lahap tadi pagi. Sampai sebutir nasi menempel di rambut aku tidak tahu,” gumam

Abunawas dalam hati.

"Hai gajah, kau sayang pada tuanmu, kan? Bagaimana kalau tuanmu kutempeleng sampai babak belur? Boleh, kan?" Abunawas mulai bertanya. Gajah itu menganggukkan kepala. Dia berjanji tak mau terjebak lagi dengan muslihat Abunawas.

"Rupanya kau benar-benar tega pada tuanmu. Tapi apakah kamu masih tega kalau tuanmu kupermalukan di depan umum? Dia akan kulucuti pakaiannya hingga tinggal celana kolor saja. Apakah kau masih tega?" Gajah itu menganggukkan kepala. Dia tidak mau dibodohi Abunawas untuk kedua kalinya.

"Kau benar-benar tidak tahu membalas budi!" Abunawas pura-pura marah. "Kau telah membalas kebaikan tuanmu dengan air tuba. Binatang sepertimu tidak pantas dipelihara. Kau harus diberi pelajaran agar tahu berterima kasih." Sambil berkata begitu, Abunawas memasukkan sebutir nasi ke telinga sang gajah. Seketika saja, sang gajah geleng-geleng kepala karena kegelian. Penonton sontak terperangah. Pemilik sirkus juga tidak kalah kagetnya. Untuk kedua kalinya binatang kesayangannya dibodohi Abunawas. Itu artinya, uang dua ratus ribu dinar harus rela jatuh ke tangan Abunawas.

Dikutip dari: "Serial Abunawas" dalam majalah *Mentari*, Tahun XXII dengan pengubahan.

Setelah mendengarkan cerita "Menaklukkan Gajah Sirkus", selanjutnya kerjakan latihan berikut ini!

Latihan 6.1

1. Sebutkan nama-nama tokoh dalam cerita di atas!
2. Jelaskan watak tokoh-tokoh tersebut!
3. Dimanakah cerita itu terjadi?
4. Apakah amanat yang terkandung dalam cerita "Menaklukkan Gajah Sirkus"?
5. Berilah tanggapan pendapatmu terhadap hal berikut:
 - a. bagaimanakah seharusnya sikap pemilik gajah?
 - b. apakah kamu akan melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan Abunawas?



B. Memerankan Drama Pendek

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

1. Memerankan tokoh drama pendek yang sesuai dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
2. Mencari contoh naskah drama dan memerankannya.

Bacalah naskah drama pendek di bawah ini, kemudian peragakan di depan kelas!

Telur Asin

Edo, Rina, Adi, dan Tomi sedang bergurau di kantin. Mereka membicarakan rencana kegiatan liburan semester yang akan datang.

Edo : "Rin, apa rencanamu untuk liburan nanti?"

Rina : "Belum punya. Kamu bagaimana?"

Adi : "Bagaimana kalau kita rekreasi?"

Edo : "Rekreasi? Jangan,... rekreasi itu membutuhkan banyak biaya!"

Adi : "Tidak. Ini rekreasi murah, cukup dengan jalan kaki."

Rina : "Ya, itu cocok untuk kita, sambil mengenal alam."

Tomi : "Apa tidak melelahkan?"

Rina : "Kita jalan santai saja."

Tomi : "Tidak. Aku tidak ikut."

Edo : "Tidak ikut, ya sudah. Tapi, kamu akan menyesal, kalau tidak ikut."

Rina : "Jalan santai bersama itu menyenangkan, Tom."

Adi : "Apa yang harus kita bawa?"

Edo : "Tentu saja pakaian dan makanan."

Tomi : "Jadi, kita memasak?"

Adi : "Ya, tapi kita membawa lauk dari rumah saja."

Edo : "Lauk apa yang dibawa?"

Adi : "Bagaimana kalau daging?"

Edo : "Daging tidak awet. Kita harus membawa lauk yang tahan lama."
 Tomi : "Lalu apa yang dibawa?"
 Rina : "Telur asin saja."
 Tomi : "Apa telur asin tidak mudah busuk?"
 Rina : "Kalau telur biasa, mudah busuk, tetapi setelah diasinkan akan awet."
 Edo : "Kamu bisa membuatnya, Rin?"
 Rina : "Itu mudah."
 Adi : "Bagaimana caranya?"
 Rina : "Telur kita bungkus dengan serbuk batu bata."
 Tomi : "Garami dahulu serbuk bata itu!"
 Rina : "Kamu juga tahu, Tomi!"
 Tomi : "Ibuku pernah membuatnya."
 Rina : "Setelah dibungkus, telur disimpan selama kurang lebih satu minggu."
 Edo : "Ya, bagus. Selain digunakan sebagai lauk, telur asin juga dapat digunakan sebagai kudapan."

Dikutip dari: *Bahasa Indonesia Bahasaku*,
 halaman 57 dengan perubahan

Latihan 6.2

1. Tandailah teks tokoh drama yang akan kamu perankan. Hafalkan teks sesuai dengan peran masing-masing, kemudian peragakan di depan kelas!
2. Carilah naskah drama pendek di majalah atau surat kabar kemudian perankan di depan kelas!



C. MembacaMemindai

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

1. Membaca jadwal kereta api, buku petunjuk telepon, dan daftar susunan acara.
2. Menemukan informasi secara cepat dan tepat.

1. Membaca Jadwal Perjalanan

Membaca memindai adalah salah satu cara untuk menemukan secara cepat dan tepat informasi dari sebuah teks. Misalnya menemukan jadwal pemberangkatan kereta api.

Jadwal Kereta Api			
YOGYAKARTA			
Nomor Telepon Informasi Stasiun Tugu Yogyakarta (0274) 589685			
Nama Kereta Api	Berangkat	Tiba di Tujuan	Tiba di Yogyakarta
KE JAKARTA		DARI JAKARTA	
Fajar Utama	08.00	15.37	14.00
Argo Lawu	09.01	15.46	02.46
Taksaka II	10.00	17.20	15.35
Senja Utama YK	18.30	02.43	04.46
Senja Utama Solo	18.55	03.03	04.12
Taksaka I	20.00	03.23	03.49
Jayabaya	20.12	05.06	22.20
Argo Dwipangga	20.46	03.30	14.56
Bima	21.47	05.09	01.16
Gajayana	22.54	06.30	00.35
KE BANDUNG		DARI BANDUNG	
Argo Wilis	12.15	19.30	13.51
Lodaya	21.22	04.59	15.19
Mutiara	22.35	06.03	01.04
Turangga	23.37	06.45	01.31

KE SURABAYA			DARI SURABAYA
Mutiara	01.08	06.42	22.27
Turangga	01.35	07.23	23.34
Bima	01.20	06.52	21.40
Sancaka II	07.15	13.00	20.53
Argo Wilis	13.55	19.19	12.09
Sancaka I	16.00	22.29	13.05
Jayabaya	22.28	04.19	20.19
KE MALANG			DARI MALANG
Gajayana	00.38	07.56	22.46
KE SOLO			DARI SOLO
Pramek	06.50	07.49	06.38
Pramek	09.45	10.42	09.30
Pramek	13.00	13.57	12.59
Pramek	16.10	17.07	15.57
Pramek	18.52	19.47	18.42

Sumber: Kompas, 29 Maret 2007

Cara membaca jadwal kereta api mulai dari kolom paling kiri : nama kereta kerata, berangkat, tiba di tempat tujuan dan tiba kembali ke stasiun semula.

Contoh : Jadwal kereta api stasiun Tugu Yogyakarta Kereta api Fajar Utama berangkat pukul 08.00 dan tiba di Jakarta pukul 15.37. Kereta api Fajar Utama tiba di Yogyakarta dari Jakarta pukul 14.00

Latihan 6.3a

1. Jelaskan jadwal kereta api Fajar Utama dan Lodaya!
2. Pukul berapakah kereta api Senja Utama Solo dari Jakarta tiba di Yogyakarta?
3. Sebutkan rute perjalanan kereta api Gajayana secara lengkap!
4. Sebutkan kereta api dengan tujuan kota berbeda yang berangkat dari Stasiun Tugu Yogyakarta!
5. Apa yang dapat kamu jelaskan dari kereta api Pramek?

2. Membaca Buku Petunjuk Telepon

Bacalah dengan teliti contoh buku petunjuk telepon berikut ini, kemudian coba kerjakan latihan di bawahnya!

BADAN KOORDINASI KELUARGA BERENCANA NASIONAL

BKKBN Kodya Surakarta	
Jl. Jend Sudirman 2	636-426
Pusat Informasi Keluarga Sejahtera	642-235
BKKBN Kab Boyolali	
Kompl Sepuran Siswodipuran	321-004
Ka BKKBN Jl. Lawu 85	495-063
BKKBN Jl. Ronggowarsito	321-501
BKKBN Kab. Sukoharjo	
Ka. Jl. Abutholib Sastrotenoyo 6	593-319
	593-059

BADAN PERTANAHAN NASIONAL

BPN Kodya Surakarta	
Ka. Jl. W. Monginsidi 101	656-627
Umum	656-628
BPN Kab. Boyolali Jl. Anggrek 1	321-071
Ka	321-035
BPN Kab. Karanganyar	
Ka. Jl. Lawu 117	495-026
Kasi PGT	324-534
BPN Kab. Sragen Jl. Veteran 10	891-708
Dinas Pertanahan Jl. Veteran 6	321-172

BADAN PUSAT STATISTIK

BPS Kodya Surakarta	
Jl. Dr. P. Lumban Tobing 6	635-428
BPS Kab Boyolali Jl. Duren 1-A	321-061
BPS Kab Sragen Jl. Palem 3	891-151
BPS Kab Wonogiri Jl. Palem II/8	321-055
Kantor Statistik BPS Jl. Merapi 5	321-689

BANK INDONESIA

Sentral Jl. Jend. Sudirman 4	647-755
Pemimpin	641-837
Kabid EMP	631-282
Kabid SPMi	645-745
Pemimpin Jl. Monumen 45	646-381
Kabid EMP Jl. LU Adisucipto 112	722-577
Kabid EMP Jl. LU Adisucipto 114	716-390

DEPARTEMEN AGAMA

Departemen Agama Kota Surakarta	
Jl. Ki S. Mangunsarkoro 115	719-040
KUA Kec. Banjarsari Jl. Jend. A. Yani	717-001
KUA Kec. Pasar Kliwon Joyosuran	646-476
KUA Kec. Serengan Jl. Veteran 169 B	642-185
KUA Kec. Laweyan Jl. Agus Salim 3	712-466
KUA Kec. Baturetno	461-084

Latihan 6.3b

Carilah nomor-nomor telepon berikut!

1. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Kodya Surakarta!
2. Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Sragen!
3. Kantor Statistik BPS, Jl. Merapi 5 Kodya Surakarta!
4. Bank Indonesia Kabid EMP Jl. LU Adisucipto 114!
5. KUA Kecamatan Banjarsari!

3. Membaca Daftar Susunan Acara

Daftar susunan acara dibuat supaya acara dapat berjalan teratur dan tertib. Perhatikan daftar susunan acara televisi di bawah ini.

ACARA HARI INI

29

Mar 07
Kamis

TVRI

05.00 Hikmah Pagi
06.00 Berita Pagi
06.30 Saran dan Harapan
07.15 Matematika
08.45 Bahasa Inggris
09.30 Dokumenter
10.00 Senada Seruni
10.30 Dokumenter
11.00 Berita Nusantara
11.30 Inovasi/Profil Tani
12.00 Project Inovator
13.00 Berita Siang
13.33 Dokumenter
14.15 Matematika
15.45 Bahasa Inggris
16.30 English News Service
17.00 Ashabul Kahfi
18.00 Musik Jalanan
19.00 Berita Nasional
19.30 Metropolitan
20.00 Koridor Hukum
21.00 Dunia Dalam Berita
21.33 Halfway Across The Galaxy & Turn Left
22.05 Jawa Jazz
23.00 TVRI Sport
23.30 Drama Unggulan
00.30 Renungan Malam

RCTI

04.30 Hikmah Fajar
05.00 Nuansa Pagi
06.30 Sergap Pagi
07.00 Go Spot
07.30 OB
08.00 Pintu Hidayah
10.00 Tom & Jerry
10.30 Fantastik
11.30 Silet
12.00 Buletin Siang
12.30 Sergap
13.00 Catatan Si Tussy
13.30 Tom & Jerry
14.00 Layar Teenlit
16.00 Kabar Kabar
16.30 KKN
17.00 OB
17.30 Seputar Indonesia
18.00 Intan
19.00 Putri Yang Terbuang
20.00 Pangeran Penggoda
21.00 Janjimu Seperti Fajar
22.00 Wulan
23.00 Project A
01.00 Buletin Malam
01.00 Bloodlist 2
02.30 Jaka Tarub

SCTV

05.00 Liputan 6 Pagi
06.30 Panorama Pagi
07.30 Was Was
08.00 Malin Kundang
10.00 Toloong
10.30 Nikmatnya Dunia
11.00 Halo Selebriti
11.30 BUSER
12.00 Liputan 6 Siang
12.30 Ada Gosip
13.00 Dia Juliette
15.03 Kasak Kusu
15.30 Mak Comblang
16.30 Mr Boy

17.30 Liputan 6 Potang
18.00 Cinderella
19.00 Inikah Cinta?
20.00 Kekasih
21.00 Putri
22.00 Lisa Takut Jatuh Cinta
00.00 Liputan 6 Malam
00.30 See No Evil, Hear No Evil
02.30 Pangeran Kinayungan
03.30 Di Ambang Fajar
04.00 Betty Toon
04.30 Ultraman Nexus

antv

04.30 Fakta
05.00 Luar Biasa
05.30 Topik Pagi
06.30 Lensa Olahraga
07.00 DRTV
07.30 Looney Tunes
08.00 Snorks
08.30 Espresso
09.00 Ternyata Ustad Juga Manusia
10.00 Namaku Safina
11.00 Berbagi Cerita
11.30 Topik Siang
12.00 Asal Plesetan
12.30 Tawa Sutra
13.00 Planet's Funniest Animals
13.30 Peque Prix
14.30 Double Espresso
15.00 Built For The Kill
15.30 Liga Indonesia 2007: Pelita vs Sriwijaya
17.30 Planet's Funniest Animals
18.00 Topik Potang
18.30 Mister Bego
19.00 Super Deal 2 Milyar
20.00 Namaku Safina
21.00 Asal Plesetan

21.30 Tawa Sutra
22.00 Espresso Prime Time
23.00 Topik Kita
23.30 Topik Malam
00.00 Liga Indonesia 2007: Pelita vs Sriwijaya

TPi

04.30 Jejak Rasul
05.00 Duet Tausiyah
05.30 Lintas Pagi
06.30 Kassell 2
07.00 Harveytoon
07.30 Casper
08.00 Layar Asyik Bollywood
10.00 Longser Gerr
10.30 Go Show 2
11.00 Sidik
11.30 Lintas Siang
12.00 Sinema Religi Terbaik
13.30 KDI Senggol Senggol
14.00 Layar Asyik
15.00 Tuhan Ada di Mana-mana
16.00 Tom & Jerry
16.30 Casper
17.00 Lintas 5
17.30 Kassus
18.00 Si Entang
19.00 Sinema Asyik
21.00 Nonton Lagi Kontes Dangdut
23.30 Lintas Malam
00.00 Teka-teki Malam
01.00 Kuis Bisik-bisik

INDOSIAR

05.00 Sonic X
05.30 Mari ke Tanah Suci 2

06.00 Horison
07.30 Kiss
08.00 Mamah dan AA
09.00 Suka Suka Show
10.00 Alamak
10.30 Tittipan Illahi
11.30 Patroli
12.00 Jejak Kasus
12.30 Fokus
13.00 Layar Indonesia: Bersekrutu dengan Setan
15.00 Gaya Hidup Sehat
15.30 Kiss Sore
16.00 Pink
17.00 Princess Hours
18.00 Nalla
19.00 Jangan Panggil Aku Anak Kecil Lagi
20.00 Tabir Kehidupan
22.00 Rock Competition
23.00 Gelar Tinju Profesional
00.00 Lensa Porisliwa
00.30 Dudley Do Right
02.00 I Sen Kuei
03.30 Cinta SMU
04.30 Cahaya Iman

METRO TV

05.05 Metro Pagi
06.30 Editorial Media Indonesia
07.05 Metro This Morning
07.30 Metro Xin Wen
08.05 Sports Corner
08.30 The Breakfast Club
09.35 Market Review
10.05 Oprah Winfrey Show: # Best Burger in America Discovered
11.05 Fashion Series: Videofashion News
11.30 Arts 21
12.05 Metro Siang

13.05 Metro Realitas
 13.30 Today's Dialogue
 14.05 100 Greatest Discoveries: Earth Sciences
 15.05 Bisnis Hari Ini
 15.30 Public Corner
 16.05 Exhibition
 16.30 Showbiz News
 17.05 Periscope
 17.30 World News
 18.05 Metro Hari Ini
 19.05 Suara Anda
 19.32 Editorial Malam
 20.05 Padamu Negeri
 21.05 Top Nine News
 21.30 Welcome to BCA
 22.05 Metro Sports
 22.30 Kick Andy
 23.30 Metro Malam
 00.05 Smart Drive
 00.30 World News
 01.05 Suara Anda
 01.30 Bisnis Hari Ini
 02.05 Showbiz News
 02.30 Metro Malam
 03.05 Metro Sports
 03.30 Arts 21
 04.05 Mozaik Indonesia
 04.30 Archipelago



04.30 Batman The Animated
 05.00 Scooby Doo Where Are You
 05.30 Tom & Jerry
 06.00 Sport 7
 06.30 Redaksi Pagi
 07.30 Selamat Pagi
 08.30 Infotainment Pagi
 09.00 Kajian Silaturahmi
 09.30 Bikin Onar
 10.00 Asal Usul
 10.30 Cipika Cipiki
 11.00 TKP Siang

11.30 Redaksi Siang
 12.00 Infotainment Siang
 12.30 Bocah Petualang
 13.00 Laptop Si Unyil
 13.30 Scooby and The Scrappy Show
 14.00 Tom & Jerry Kids
 14.30 The Road Runner Show
 15.00 Kirby
 15.30 Captain Tsubasa
 16.00 The Return of The Condor Heroes
 17.00 Jejak Petualang
 17.30 Redaksi Sore
 18.30 Kena Deh
 19.00 Downtonw Torpedos
 21.00 Mr. Bean
 21.30 4 Mata
 23.00 Sportawa
 23.30 Fenomena
 00.00 Kupas Tuntas
 00.30 Redaksi Malam
 01.00 Liga Inggris Klasik



04.30 Dora The Explorer
 05.00 Rugrats
 05.30 Cat Dog
 06.00 Spongebob Squarepants
 06.30 Chalkzone
 07.00 Dora The Explorer
 07.30 Blue's Clues
 08.00 Lazy Town
 08.30 The Adventure of Jimmy Neutron
 09.00 Obsesi Pagi
 09.30 Sekitar Kita
 10.00 Sorot
 10.30 MTV Ampuh
 11.30 MTV Global Room
 12.30 MTV Gokil
 12.35 MTV Lokal Abies

13.30 MTV VJ Hunt: Road to Jakarta
 14.00 Naruto
 14.30 Spongebob Squarepants
 15.00 Dora The Explorer
 15.30 Hey Arnold
 16.00 Chalkzone
 16.30 Rugrats
 17.00 Rocket Power
 17.30 Spongebob Squarepants
 18.00 Global Petang
 18.30 Obsesi
 19.00 Peque Prix 1
 20.03 Let's Dance
 21.00 Hati-hati Jatuh Cinta
 22.03 Nge-Jamm Bareng Element
 23.00 MTV Salam Dangdut
 00.00 Saksi Mata
 00.30 MTV Pimp My Ride
 01.00 MTV Gokil
 01.05 MTV Musik Banget
 03.00 Sorot
 03.30 Obsesi
 04.00 Sekitar Kita



05.00 Komedi Pagi
 06.30 Documentary Pagi
 07.00 Lativi Kids
 09.00 Documentary Pagi
 09.30 Sinetron Pagi
 10.30 Brutal
 11.00 Sorotan Siang
 11.30 Sinema Siang
 13.30 DRTV
 14.00 Expose
 14.30 DRTV
 15.00 Sinetron Sore
 16.00 Special Documentary
 16.30 Sorotan Utama
 17.30 Sinetron Sore
 18.00 Sinetron Malam

19.00 Layar Komedi
 21.00 Cerita Masyarakat
 22.00 Penampakan
 23.00 7 Hari Menuju Taubat
 00.00 Sinema Malam Lativi
 02.00 Baywatch
 03.00 Sport Disaster
 04.00 Quiet Postman



04.45 Reportase Pagi
 06.30 Arrahman
 07.00 Insert Pagi
 07.30 Cerita Pagi
 08.00 Ngelenong Nyok
 08.30 Good Morning
 09.30 Dorce Show
 10.30 Kejarnya Dunia
 11.00 Insert
 11.45 Jelang Siang
 12.30 Ceriwi
 13.30 Sisi Lain
 14.00 Wisata Kuliner
 14.30 Surat Sahabat
 15.00 Jelajah
 15.30 Kroscek
 16.00 Good News
 16.30 Cerita Sore
 17.00 Reportase Sore
 17.45 Insert Sore
 18.30 Coffe Bean Show
 19.00 Sinema Hidayah
 21.00 Final Destination
 23.00 Willard
 01.00 Reportase Malam

Latihan 6.3c

1. Kamu ingin menonton film kartun. Sebutkan pada saluran TV mana kamu dapat menontonnya dan pukul berapa?
2. Jelaskan acara-acara televisi yang menarik bagimu. Jelaskan pula alasanmu!

D. Menulis Laporan

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

Menyusun laporan dengan langkah-langkah yang benar.

Dalam pertemuan yang lalu, kamu telah belajar menulis laporan dalam bentuk prosa bebas. Kali ini kamu akan belajar cara menulis laporan hasil wawancara. Lebih jelasnya, lengkapilah contoh laporan di bawah ini sebagai latihan! Isilah berdasarkan wawancara yang telah dilakukan Asih dan Bu Winarni, seorang pedagang nasi uduk di pinggir jalan di depan pabrik bihun.

Wawancara dengan Ibu Winarni

- Asih : “Selamat siang, Bu!”
- Ibu Winarni : “Selamat siang.”
- Asih : “Maaf, Bu, saya ingin mengganggu waktu Ibu sebentar.”
- Ibu Winarni : “Oh, silakan.”
- Asih : “Sebelumnya, perkenalkan, nama saya Asih. Saya siswa kelas 5. Saya datang ke sini untuk mewawancarai Ibu. Boleh, kan, Bu?”
- Ibu Winarni : “Oh, boleh. Apa yang bisa saya bantu?”
- Asih : “Saya ingin menanyakan sesuat. Sejak kapan Ibu berjualan di sini?”
- Ibu Winarni : “Kira-kira sejak 12 tahun yang lalu.”
- Asih : “Sebelumnya, Ibu berjualan di mana?”
- Ibu Winarni : “Ibu tidak berjualan. Dulu Ibu adalah salah seorang pramuniaga. Akan tetapi, saat krisis ekonomi 6 tahun yang lalu, tokonya itu bangkrut. Ibu dan pramuniaga lain tidak dapat bekerja lagi.”
- Asih : “Jadi, sejak saat itu Ibu berjualan di sini?”
- Ibu Winarni : “Ya, benar. Sejak saat itu, Ibu mendirikan gubuk depan pabrik ini. Lalu, Ibu berjualan makanan untuk karyawan pabrik.”
- Asih : “Apakah Ibu memasak sendiri makanan-makanan ini?”

Ibu Winarni : “Oh, tidak. Ibu hanya memasak nasi uduk, mie goreng, dan pisang goreng. Yang lain makanan titipan.”

Asih : “Oh, begitu. Baiklah, Bu, terima kasih atas penjelasan Ibu.”

Ibu Winarni : “Sama-sama, Nak.”

Menulis sebuah laporan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyusun catatan-catatan pokok.
2. Menulis konsep awal berdasarkan catatan-catatan pokok.
3. Mencari masukan untuk memperbaiki konsep awal yang telah ditulis.
4. Memperbaiki tulisan berdasarkan masukan agar menjadi laporan yang baik.

Latihan 6.4

Lengkapilah contoh laporan hasil wawancara ini berdasarkan percakapan di atas!

Laporan Hasil Wawancara Kelompok Melati

Narasumber : Bu Winarni
 Lokasi : Depan pabrik bihun
 Kelompok : Heni, Asih, Fitri
 Pewawancara : Asih

Hari Kamis, 19 Juli 2007 kami telah mewawancarai seorang penjual..... Masalah yang kami tanyakan adalah sebagai berikut.

1. Jenis makanan yang dijual.
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang kami ajukan di atas, kami dapat jelaskan sebagai berikut.

1. Bu Winarni berjualan nasi uduk.

2. _____

3. _____



E. Pengetahuan Kebahasaan

1. Menggunakan Kata Hubung tetapi

Contoh:

- a. Badan Roni gemuk.
- b. Badan kakaknya kurus.

Kedua kalimat tunggal di atas bisa digabung menjadi satu menggunakan kata hubung *tetapi*, yaitu: Badan Roni gemuk tetapi kakaknya kurus.

2. Mengembangkan Kata Dasar

- a. Awalan *se-*

Contoh:

- Utas: seutas → Ayah mengikat padi dengan seutas tali.
- Luas: seluas → Ladang paman tidak seluas ladang ayah.

- b. Imbuhan *se-nya*

Contoh: indah → Hiaslah *seindah* mungkin!
→ Hiaslah *seindah-indahnya*!

- c. Arti awalan *se-*

- Berarti satu
Keluarga saya mempunyai *sepetak* sawah.
- Berarti seluruh
Orang *sekampung* turun ke sawah.

- Berarti seperti
Tumpukan padi itu *setinggi* gunung.

3. Membuat Kalimat

Contoh:

- traktor → Traktor ayah telah diservis.
- mentraktor → Paman mentraktor tanah pertanian.
- ditaraktor → Sebelum ditanami padi, tanah ditaraktor.

4. Membuat Kalimat Tanya

- a. Kalimat tanya dengan kata bantu tanya.

Contoh:

- *Berapa* harga 1 kg jeruk?
- *Kapan* musim tanam tiba?

- b. Kalimat tanya dengan tidak menggunakan kata tanya.

Contoh:

- *Adakah* tanaman kacang di daerahmu?
- *Dapatkah* tanaman palawija ditanam pada musim penghujan?
- *Mampukah* para petani mengairi sawah pada musim kemarau?

5. Mengartikan Kata

Contoh:

- Waduk : tempat untuk menyimpan atau menampung air.
- Subur : tumbuh dengan baik.

6. Pepatah

Pepatah atau peribahasa dipergunakan untuk menyampaikan atau mengungkapkan perasaan secara halus atau tamsil.

Contoh:

- Ibarat padi, makin merunduk makin berisi.
- Seperti air di atas daun talas.
- Panas setahun dihapus hujan sehari.

Latihan 6.5

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. - Pak Baktiar kaya raya.
- Pak Baktiar tidak sombong.
Kalimat di atas digabungkan menjadi
2. - Kebun ini sangat luas.
- Kebun ini tidak terawat.
Kalimat di atas digabungkan menjadi
3. Dian : “Astaga, indah benar taman ini. Hampir semua tanaman berbunga.”
Totok : “Taman ini memang indah. Jenis tanamannya banyak, sehat lagi.”
Rudi : “Saya juga mengagumi keindahan taman ini. Saya sangat senang.”
Rini : “Taman ini dapat menjadi begini karena pemeliharaannya dilakukan dengan baik.”
Pernyataan yang dibaca dengan penekanan kuat dilakukan oleh
4. Ayahku mempunyai sepetak sawah.
... yang mempunyai sepetak sawah?
5. *Sepulang* dari kebun, Ayah mandi di sumur.
Arti awalan *se-* pada kata “*sepulang*” adalah
6. Paman menanam kebunnya dengan buah-buahan. Kegiatan paman ini dilakukan untuk menambah penghasilan .
Penggalan cerita tersebut menggambarkan kegiatan paman mencari ... untuk mencukupi kebutuhan keluarga.
7. Indonesia mengimpor beras dari negara lain. Hampir semua surat kabar memuat berita itu.
Informasi pada pernyataan di atas telah dimuat di
8. Saya *sekampung* dengan paman dan bibi saya.
Awalan *se-* pada kata “*sekampung*” berarti
9. Pada musim kemarau, tanah di pegunungan banyak yang *gersang* karena kekurangan air.
Sinonim kata yang dicetak miring adalah

10. Pak Kohar rajin merawat tanamannya. Rumput-rumput di sekitar tanaman mereka buang. Rumput-rumput itu menjadi pengganggu tanaman.

Arti kata *rumput-rumput* adalah

Rangkuman

1. Sebuah cerita juga memuat pesan-pesan moral di dalamnya. Pesan moral kadang-kadang di tulis dengan jelas (tersurat), kadang kadang tidak ditulis dengan jelas (tersirat)
2. Untuk menjadi pemain drama, kamu harus berlatih. Kamu harus menghafal teks percakapan. Saat pementasan, kamu harus mengucapkan teks dengan jelas dan menjiwai peranmu.
3. Membaca memindai dilakukan untuk mencari informasi dengan tepat. Kamu dapat berlatih dengan membaca jadwal perjalanan kereta api, buku petunjuk telepon, atau jadwal sebuah acara.
4. Menulis laporan dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu menulis konsep awal, mencari masukan untuk penulisan, dan memperbaiki tulisan agar menjadi laporan yang baik.

Refleksi

Amatilah peristiwa yang terjadi di sekitar sekolah. Misalnya upacara bendera atau kerja bakti sekolah. Buatlah laporan berdasarkan peristiwa tersebut.



Uji Kompetensi



A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a*, *b*, *c*, atau *d*!

1. Pada cerita “Menakhlukkan Gajah Sirkus”, sang Tuan memukulkan . . . pada sang gajah.
 - a. tongkat besi
 - b. rotan berduri
 - c. bambu
 - d. kayu besi
2. Sesumbar pelatih gajah pada penonton adalah
 - a. “Gajah kami pintar melakukan segalanya.”
 - b. “Lihatlah, gajah kami bisa bermain sepak bola dan meloncati lingkaran api!”
 - c. “Tidak ada yang tidak dapat dilakukan oleh gajah kami!”
 - d. “Gajah kami tidak hanya pintar melakukan atraksi. Tapi dia juga tidak akan taat pada orang lain kecuali diriku.”
3. Sesumbar pelatih gajah membuatnya kehilangan uang sebesar
 - a. seratus ribu dinar
 - b. dua ratus ribu dinar
 - c. tiga ratus ribu dinar
 - d. empat ratus ribu dinar
4. Abunawas dalam cerita adalah tokoh yang
 - a. bodoh
 - b. perasa
 - c. cerdik
 - d. tahu membalas budi

5. Raja Samarai bingung. Namun ayahandanya berkata lagi, “Ketahuilah anakku! Musuh kerajaan yang kumaksud adalah ‘kemiskinan rakyat’. Berkat usahamu, kemiskinan itu telah lenyap. Rakyat negeri kita sekarang hidup makmur.”
- Berdasarkan kutipan di atas, Raja Samarai adalah tokoh yang
- bijaksana
 - pemarah
 - sering bingung
 - miskin
6. Pelaku dalam naskah drama lazim disebut
- pemain
 - pemeran
 - tokoh
 - pencipta peran
7. Membaca informasi dari kamus dan ensiklopedia dilakukan secara
- pelan
 - lambat
 - memindai
 - sekilas
8. Kamus, ensiklopedia, dan buku petunjuk telepon disusun berdasarkan
- abjad
 - kalimat lengkap
 - keseluruhan kata
 - kesatuan makna/arti
9. Menulis laporan pengamatan dapat dikerjakan melalui tahapan
- final, konsep awal, catatan, dan perbaikan
 - catatan, perbaikan, konsep awal, dan final
 - catatan, konsep awal, perbaikan, dan final
 - konsep awal, catatan, final, dan perbaikan

10. Setelah melakukan pengamatan, sebaiknya kamu . . . kepada yang berkepentingan.
 - a. mengeceknya dengan mengadakan pengamatan lagi
 - b. istirahat
 - c. menggolong-golongkan pengamatan tersebut
 - d. membuat laporan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat dan jelas!

1. Bagaimana caramu supaya dapat memerankan tokoh drama dengan baik?
2. Sepulang sekolah aku masih merasakan gigiku sakit. Ketika berjalan pulang, kupegangi pipiku sambil menangis kesakitan.
Di manakah latar terjadinya peristiwa di atas?
3. Sebutkan tahap-tahap menulis laporan pengamatan!
4. Apa manfaat membuat konsep awal dalam menyusun laporan?
5. Apa yang kamu lakukan pada saat melakukan pengamatan?